

# Kepribadian Tokoh Utama dalam Novel *Mariposa* Karya Luluk HF Kajian Psikologi David Krech

Edi Sutikno<sup>1</sup>

Dzarna Dzarna<sup>2</sup>

Dina Merdeka Citraningrum<sup>3</sup>

<sup>123</sup> Universitas Muhammadiyah Jember

<sup>1</sup>edisutikno202@gmail.com

<sup>2</sup>dzarna@unmuhjember.ac.id

<sup>3</sup>dina.merdeka@unmuhjember.ac.id

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis konsep emosi teori David Krech yang terdiri dari konsep rasa bersalah, rasa bersalah yang dipendam, menghukum diri sendiri, rasa malu, kebencian, kesedihan dan cinta. Aspek dari penelitian ini yaitu dari 7 klasifikasi emosi tersebut. Data dari penelitian ini berupa kata-kata dan kalimat yang berupa dialog serta kata-kata dalam kalimat yang berupa narasi dalam bentuk klasifikasi emosi tokoh Acha dalam novel *Mariposa* karya Luluk HF. Sumber data pada penelitian ini ialah berupa novel *Mariposa* karya Luluk HF. Metode dan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi kasus dan catat. Adapun hasil dari penelitian saya bahwa dalam novel *Mariposa* karya Luluk HF terdapat klasifikasi emosi menurut teori David Krech seperti, konsep rasa bersalah, rasa bersalah yang dipendam, menghukum diri sendiri, rasa malu, kebencian, kesedihan dan cinta.

**Kata kunci:** *Novel, David Krech, Mariposa*

## Pendahuluan

Novel *Mariposa* karya Luluk Hidayatul Fajriah suatu karya sastra yang sangat diminati oleh kalangan remaja pada saat ini. Pada umumnya kisah ini sangat tertarik untuk di baca, karena kisah novel ini menceritakan tentang percintaan remaja SMA. Novel *Mariposa* sangat populer di aplikasi Wattpad dengan lebih dari 100 juta pembaca. *Mariposa* sendiri diambil dari bahasa Spanyol yang artinya kupu-kupu. Judul dari *Mariposa* ini dari filosofi bahwa kupu-kupu jika dikejar akan lari, namun ketika diam, dia akan datang menghampiri (Nurfauzia, 2022).

Novel merupakan suatu karya sastra yang memfokuskan pada persoalan mengenai kehidupan manusia yang diungkap secara rinci yang diolah dalam bentuk monolog hingga dialog yang dilakukan oleh beberapa tokoh dalam cerita yang membahas terkait kisah-kisah kehidupan dalam sehari-hari, kisah atau cerita pada novel biasanya diawali dengan sebuah masalah hingga kemudian diakhiri dengan kata penyesalan. Novel biasanya memiliki beberapa kisah atau jalan cerita yang panjang sehingga suatu permasalahan kehidupan manusia yang dibahas dan dapat diselesaikan secara tuntas, yang kemudian pada saat membaca suatu novel sangat dibutuhkan yang namanya penghayatan lebih mendalam agar lebih memahami suatu jalan cerita yang ingin disampaikan oleh penulis (Dzarna, 2023).

Novel *Mariposa* menceritakan suatu perjuangan seorang gadis perempuan yang bernama Acha yang sedang berjuang untuk mengejar cintanya kepada seorang laki-laki yang sangat sulit untuk ia miliki yang layaknya seperti kupu-kupu. Dalam kisah ini, Acha seorang gadis SMA yang sangat cantik dan pintar. Ia sering kali bertemu dengan seorang

laki-laki yang bernama Iqbal di sebuah perlombaan yang mana membuatnya langsung jatuh cinta kepada sosok Iqbal. Sahabat Acha selalu memberikan informasi mengenai Iqbal, hingga kini Acha mengetahui bahwa Iqbal berasal dari sekolah yang berbeda yaitu SMA Arwana.

Tidak hanya sekali saja mereka berdua bertemu. Di salah satu cafe, Acha tidak sengaja bertemu dengan Iqbal. Hingga Acha berjuang untuk meminta nomer telepon dari Iqbal, akan tetapi Iqbal menoloka untuk tidak memberikan nomer teleponnya kepada Acha. Sejak saat itu, Acha memutuskan untuk pindah sekolah ke SMA Arwana demi untuk mengejar cintanya Iqbal. Karena kecerdasan dari mereka berdua, hingga akhirnya mereka terpilih untuk mengikuti ajang perlombaan sains tingkat nasional. Namun, sebelum perlombaan tersebut mereka berdua harus mengikuti yang namanya bimbingan selama kurang lebih tiga bulan. Hal tersebut dijadikan kesempatan buat Acha untuk mendekati hatinya Iqbal. Akan tetapi, untuk mendapatkan hatinya Iqbal tak semudah yang Acha pikirkan. Iqbal yang mempunyai sifat yang dingin dan tidak mau untuk membuka hatinya kepada perempuan manapun. Dari sikap inilah yang membuat Acha bahwa Iqbal seperti kupu-kupu yang sulit untuk dimiliki. Walaupun begitu, tidak membuat Acha untuk menyerah begitu saja. Berbagai usaha pun akan ia lakukan untuk mendapati hatinya Iqbal. Namun, berbagai usaha yang dibuat oleh Acha yang membuat Iqbal merasa kesal dan bahkan Iqbal menyebut Acha sebagai perempuan murahan.

Teori klasifikasi emosi menurut David Krech telah menjadi suatu pendekatan yang sangat relevan dalam menganalisis emosi tokoh dalam suatu jenis karya sastra. Pada penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan klasifikasi emosi pada psikologi tokoh utama dalam novel *Mariposa* karya Luluk Hidayatul Fajriah dengan menggunakan pendekatan teori David Krech. Dengan begitu, peneliti dapat memberikan kontribusi baru dalam suatu pemahaman terhadap klasifikasi emosi tokoh utama dalam karya sastra. Dalam novel *Mariposa*, Acha berhasil menggambarkan beragam emosi tokoh utama, yang meliputi konsep rasa bersalah, menghukum diri sendiri, rasa malu, kesedihan, kebencian dan cinta. Hal tersebut dapat menunjukkan kompleksitas emosi yang dapat dianalisis peneliti dengan menggunakan teori David Krech (Nurfauzia, 2022)

Kajian Krech telah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya, *pertama* oleh (Septiana, 2020) penelitian ini menganalisis emosi tokoh Nathan dalam Novel *Dear Nathan* Kajian perspektif David Krech. Hasil dari penelitian ini yaitu terdapat konsep rasa bersalah, rasa bersalah yang dipendam, menghukum diri sendiri, rasa malu, kebencian, kesedihan dan cinta. Persamaan dengan penelitian saat ini yaitu sama-sama meneliti tujuh konsep emosi dari teori David Krech, sedangkan penelitian ini lebih memfokuskan pada perspektif David Krech.

*Kedua*, (Martin, 2023) penelitian ini menganalisis emosi tokoh utama dalam novel segala yang diisap langit karya Pinto Anugrah serta implikasinya dalam pembelajaran sastra di SMA. Hasil dari penelitian ini peneliti menemukan konsep emosi yang dialami oleh tokoh utama seperti emosi dasar, emosi berdasarkan stimulasi sensor, emosi berhubungan dengan penilaian diri dan emosi berhubungan dengan orang lain serta hasil dari penelitian tersebut diterapkan dalam pembelajaran sastra di SMA. Perbedaan peneliti sebelumnya dengan saat ini terletak pada konsep emosi, peneliti sebelumnya menggunakan empat konsep emosi sedangkan peneliti saat ini menggunakan tujuh konsep emosi yang terdapat pada teori David Krech.

*Ketiga*, (Utami, 2024) penelitian ini menganalisis klasifikasi emosi tokoh utama dalam novel *00.00* karya Ameylia Falensia dengan teori David Krech. Hasil dari penelitian ini yaitu terdapat tujuh klasifikasi emosi yang terdapat pada novel *00.00*

seperti konsep rasa bersalah, rasa bersalah yang dipendam, menghukum diri sendiri, rasa malu, kebencian, kesedihan dan cinta. Perbedaan penelitian sebelumnya dan saat ini yaitu terletak pada jenis novelnya.

*Keempat*, (Nafisa, 2024) penelitian ini menganalisis klasifikasi emosi tokoh dalam novel *The Coldest Boyfriend* karya Itsfiyawn kajian psikologi sastra David Krech serta manfaatnya dalam pembelajaran sastra di SMA. Hasil dari penelitian ini peneliti mengambil empat konsep emosi yang terdapat pada teori David Krech seperti emosi dasar, emosi yang dipicu oleh stimulasi sensorik, emosi yang berhubungan dengan penilaian diri, emosi yang berhubungan dengan orang lain. Perbedaan dari penelitian sebelumnya dengan saat ini yaitu terletak pada konsep emosi, peneliti sebelumnya menggunakan empat konsep emosi sedangkan peneliti saat ini menggunakan tujuh konsep emosi.

Kebaruan dari penelitian ini berfokus pada konsep klasifikasi emosi pada novel *Mariposa*. Pada penelitian ini telah menemukan beberapa konsep emosi tokoh utama yang telah dikaitkan dengan teori David Krech seperti konsep rasa bersalah, rasa bersalah yang dipendam, menghukum diri sendiri, rasa malu, kebencian, kesedihan dan cinta. Penelitian ini tentunya sangat berbeda dengan penelitian sebelumnya yang mana pada penelitian sebelumnya lebih menonjolkan konsep emosi dasar, emosi berdasarkan stimulasi sensorik, emosi yang berhubungan dengan penilaian diri dan emosi yang berhubungan dengan orang lain.

## Metode

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Sugiyono (2019) berpendapat bahwa penelitian kualitatif yang melibatkan sumber-sumber teori postpositivisme yang sumber penelitiannya diarahkan untuk memahami makna. Sanjaya (2013) penelitian deskriptif (descriptive research) penelitian yang menggambarkan dari fakta-fakta yang sistematis, faktual, dan akurat. Pada penelitian ini, peneliti ingin mengidentifikasi dan menganalisis kepribadian emosi tokoh utama dalam novel *Mariposa* karya Luluk HF. Penelitian ini melibatkan dari beberapa data yang berupa kata-kata atau dialog yang mengandung emosi yang terdapat pada novel *Mariposa* karya Luluk HF.

Data dalam penelitian yaitu kata-kata dan kalimat yang berupa dialog serta kata-kata dalam kalimat yang berupa narasi dalam bentuk klasifikasi emosi tokoh Acha dalam novel *Mariposa* karya Luluk HF.

Penelitian ini disebut penelitian kualitatif, oleh karena itu data diklasifikasikan oleh peneliti. Peneliti menganalisis dan memahami data dengan metode kualitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini pada teori klasifikasi emosi David Krech yaitu konsep rasa bersalah, rasa bersalah yang dipendam, menghukum diri sendiri, rasa malu, kesedihan, kebencian dan cinta. Pada data tersebut peneliti menggunakan instrumen berupa kriteria-kriteria untuk mengklasifikasikan emosi tokoh Acha pada novel *Mariposa* karya Luluk HF. Novel yang ditulis oleh Luluk HF yang diterbitkan pada tahun 2018 dengan jumlah halaman sebanyak 482.

Metode dan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi kasus dan catat. Adapun langkah-langkah penelitian yang digunakan sebagai berikut.

1. Membaca novel untuk memahami isi novel
2. Menandai bagian-bagian yang mengandung konsep klasifikasi emosi David Krech
3. Mencatat setiap dialog yang mengandung konsep klasifikasi

4. Mengklasifikasikan dialog ke dalam beberapa bentuk
5. Menganalisis dialog untuk memahami makna setiap emosi tokoh dalam novel
6. Menyimpulkan hasil analisis

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan berbagai langkah yaitu, reduksi data dalam reduksi data peneliti mengelompokkan fokus penelitian menjadi tujuh yaitu konsep rasa bersalah, rasa bersalah yang dipendam, menghukum diri sendiri, rasa malu, kebencian, kesedihan dan cinta. Lalu peneliti menyajikan data yang sudah dikelompokkan dilangkah sebelumnya. Langkah yang terakhir yaitu penarikan kesimpulan.

## Hasil

Kepribadian merupakan suatu perilaku mengenai hal yang unik yang dikombinasi oleh ciri, sifat, karakteristik dan perilaku yang mendominasi seseorang yang membedakan dari orang lain. Faktor-faktor yang dimiliki dari kepribadian seperti genetika, lingkungan, pengalaman, masa kanak-kanak, dan keputusan pribadi yang membentuk karakter seseorang yang lebih kompleks dari ciri-ciri yang dikenali sebagai kepribadian seseorang. Oleh karena itu, dengan memahami mengenai kepribadian, seseorang tidak dapat menemukan identitas diri sendiri tetapi mereka akan belajar berinteraksi lebih efektif dengan orang lain, menghargai perbedaan di setiap orang yang akan membuat setiap orang unik (Haryani, 2024).

Teori psikologi kepribadian pada seseorang bersifat deskriptif yang diwujudkan dalam bentuk penggambaran tingkah laku seseorang yang sistematis dan mudah dipahami. Tidak hanya mengenai tingkah laku yang terjadi tanpa adanya suatu alasan, tingkah laku seseorang mempunyai faktor-faktor, sebab-sebab, pendorong, motivator, sasaran-tujuan dan bisa latar belakang seseorang (Alwisol, 2018:1).

Karakter secara terminologi merupakan suatu kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang dimiliki pada seseorang atau sekelompok orang. Karakter pada tokoh sangat erat kaitannya dengan kepribadian seseorang (Prawira, 2018). Karakter pada tokoh Acha pada novel *Mariposa* karya Luluk HF, dia sosok orang yang memiliki sifat yang periang dan penuh ceria dalam kegiatan apapun. Acha memiliki kepintaran dalam bidang pelajaran kimia, bahkan sering mengikuti kegiatan lomba olimpiade sains, bahkan dia sering menjadi perwakilan sekolahnya untuk mengikuti olimpiade tersebut. Namun dalam hal percintaan Acha harus berjuang lebih keras untuk mendapatkan cintanya. Dalam teori David Krech terdapat 7 klasifikasi emosi yaitu konsep rasa bersalah, rasa bersalah yang dipendam, menghukum diri sendiri, rasa malu, kebencian, kesedihan dan cinta. Terkait hal itu, akan di paparkan lebih jauh pada sub bab di bawah ini.

## Konsep Rasa Bersalah

Rasa bersalah merupakan perasaan yang timbul akibat tindakan seseorang yang tidak sesuai dengan standar moral yang ada dalam kehidupan, serta bersifat universal dan kolektif. Lebih spesifiknya, rasa bersalah timbul karena pelanggaran-pelanggaran yang dilakukan seseorang dalam kehidupan yang berkaitan dengan moral dan etika, yang disebabkan oleh sikap merasa benar dan menyangkal diri sendiri, serta terjadi secara sadar dan tidak sadar. Rasa bersalah yang dirasakan Acha, tokoh novel *Mariposa*, terlihat pada kutipan berikut:

### Data 1

Juna melepaskan kedua tangannya dari pipi Acha."Gue nggak apa-apa,Cha.Gue cowok strong.Gue udah sangat siap jika lo tolak."

Acha berupaya untuk mengembangkan kedua sudut bibirnya,membentuk senyuman.Walaupun terasa sangat kaku.

"Makasih Juna,atas semuanya.Acha minta maaf sebanyak-banyaknya.Juna pasti nemuin cewek yang lebih baik dari Acha.Pasti itu!" (MRPS/KRB/18/H.22)

Berdasarkan data di atas konsep emosi rasa bersalah Acha tergambar bahwa Acha menolak perasaan Juna ke Acha,dan Acha meminta maaf bahwa tidak bisa menerima Juna menjadi pacarnya.Nilai moral pada Acha memastikan bahwa Juna akan mendapatkan cewek yang lebih baik dari Acha dan mendapatkan yang jauh dari Acha.Hal tersebut tergambar pada kutipan "Makasih Juna,atas semuanya.Acha minta maaf sebanyak-banyaknya.Juna pasti nemuin cewek yang lebih baik dari Acha.Pasti itu!".Dari kutipan tersebut menggambarkan bahwa dialog tersebut termasuk pada klasifikasi emosi konsep rasa bersalah.

### Rasa Bersalah yang Dipendam

Rasa bersalah yang terpendam adalah emosi yang cenderung kita simpan sendiri dan merasa bersalah. Rasa bersalah yang melekat muncul karena pengambilan keputusan moral yang tidak sesuai dengan standar moral dan nilai-nilai dalam hidup, sehingga menimbulkan perasaan takut, penyesalan, permintaan maaf tidak langsung, pembelaan diri, dan penutupan diri sehingga menimbulkan emosi. Perasaan bersalah muncul dalam dirinya, seperti yang dia sadari sendiri.Rasa bersalah yang dialami tokoh Acha dalam novel Mariposa dapat dilihat pada kutipan berikut:

### Data 2

"Sebenarnya,waktu di dapur tadi Kak Ify nyuruh Acha buat diemin Iqbal,katanya kalau Iqbal ngejar Acha,berarti Iqbal beneran suka dan sayang sama Acha,Iqbal nggak mau kehilangan Acha," jelas Acha mengungkap kebenaran.

Iqbal mengehela napas berat,dalam hati menyumpahi kakak perempuannya ini.Iqbal melepaskan pelukan Acha,menatap Acha sedikit tajam. "Lo ragu sama gue?" tanya Iqbal tanpa basa-basi.

"Bukan gitu,Iqbal.Acha cum...."

"Gue aja nggak pernah ragu sama lo,Cha" ungkap Iqbal tulus.Acha mendadak diam.Ia tak bisa berkata apa pun.Iqbal terlihat menakutkan.Acha menyesali sendiri perbuatan bodohnya.Acha merasa bersalah.

"Iq... bal marah,ya.sama Acha? Maafin Acha,"lirih Acha takut.Acha menggigit bibir bawahnya,menahan kegugupan.Iqbal bungkam,tak jawab pertanyaan Acha.

"Jangan marah,Acha minta maaf." pinta Acha.Acha merasakan kedua matanya mulai memanas.Acha sangat takut jika Iqbal marah kepadanya. (MRPS/RBYD/18/H.352)

Berdasarkan data di atas konsep emosi rasa bersalah yang dipendam Acha tergambar pada Acha meminta maaf ke Iqbal telah melakukan kesalahan.Acha menjelaskan bahwa dia mengikuti cara yang diberikan Kak Ify untuk diemin Iqbal.Acha merasa bahwa hal tersebut sudah membuat Iqbal marah dan kecewa.Hal tersebut tergambar pada kutipan "Jangan marah,Acha minta maaf." pinta Acha.Acha merasakan kedua matanya mulai memanas.Acha sangat takut jika Iqbal marah kepadanya."Dari kutipan tersebut menggambarkan bahwa dialog tersebut termasuk pada klasifikasi emosi rasa bersalah yang dipendam.

### **Menghukum Diri Sendiri**

Perasaan menghukum diri sendiri merupakan perasaan yang muncul karena ketidakmampuan seseorang dalam menyelesaikan permasalahan yang ada dalam hidupnya. Karena, ada sikap mencoba menyakiti diri sendiri. Sikap ini muncul karena akibat dari kebingungan pikiran seseorang yang sedang mengalami emosi seperti: Gangguan kepribadian, gangguan psikis, dan gangguan jiwa. Hukuman diri yang dialami oleh Acha, tokoh dalam novel Mariposa, terlihat pada kutipan berikut:

#### **Data 3**

“Amandaaaa!”teriak Acha

Amanda terkejut bukan main, ia mengangkat kepalanya menatap Acha yang sudah duduk di hadapannya. Amanda menghela napas pelan sembari mengelus dadanya. “Apa lagi, sih, Natashaa,” gemas Amanda.

“Acha nggak bisa pura-pura cuek ke Iqbal. Kasihan Iqbal, terus kalau Iqbal marah, gimana?” curhat Acha. [MRPS/MDS/18/H.62]

Berdasarkan data di atas menunjukkan konsep emosi Acha menghukum diri sendiri. Data tersebut menggambarkan bahwa Acha harus berpura-pura cuek ke Iqbal untuk menyelesaikan misi yang dibuat oleh Amanda. Kutipan tersebut membuat Acha merasa kasihan kepada Iqbal jika Acha berpura-pura cuek dan Acha merasa sakit hati jika selalu cuek ke Iqbal terus menerus.

### **Rasa Malu**

Rasa Malu merupakan perasaan tidak berdaya yang terjadi akibat suatu peristiwa atau peristiwa yang tidak menyenangkan. Emosi malu membuat kita merasa tidak nyaman ketika tindakan kita diketahui orang lain, sehingga kita cenderung menghindari masalah yang mungkin membuat kita kesal, dan rasa malu yang dialami oleh tokoh Acha dalam novel Mariposa dapat dilihat pada kutipan berikut:

#### **Data 4**

Acha berdiri tepat dihadapan Iqbal. Jarak mereka terbilang cukup dekat. Acha tak berani mengangkat kepalanya, ia terlalu takut.

“Bunga itu buat lo,” ulang Iqbal memperjelas ucapannya.

“Bu... Buat Acha?” tanya Acha memastikan bahwa ia tak salah dengar.

“Iya.”

Kedua pipi Acha langsung blushing, memanas, bahkan sekujur tubuhnya sudah terasa panas dingin tak karuan. Acha gugup setengah mati. Acha sampai menahan napasnya beberapa saat. “Ke... Kenapa buat Acha? (MRPS/RM/18/H.211)

Berdasarkan data di atas konsep emosi rasa malu Acha tergambar saat Acha mendapatkan bunga dari Iqbal. Acha merasa malu dan kedua pipinya langsung blushing, memanas dan sekujur tubuhnya merasa dingin tak karuan. Hal tersebut tergambar pada kutipan “Kedua pipi Acha langsung blushing, memanas, bahkan sekujur tubuhnya sudah terasa panas dingin tak karuan”. Dari kutipan tersebut tergambar bahwa dialog tersebut termasuk pada klasifikasi emosi rasa malu.

### **Kebencian**

Emosi kebencian merupakan emosi negatif yang di dalamnya terdapat keinginan untuk menghancurkan objek kebencian. Emosi kebencian erat kaitannya dengan emosi marah, iri hati, dan iri hati. Emosi kebencian sendiri muncul akibat rasa jijik, dan tujuan

akhir dari emosi tersebut adalah untuk menghancurkan guna memperoleh kepuasan. Perasaan benci yang dirasakan Acha dalam novel Mariposa, terlihat pada kutipan berikut:

#### **Data 5**

Iqbal menaruh tasnya di atas meja. Setelah itu ia berdiri.

"Mau ke mana?" tanya Acha bingung.

"Kantin. Gue laper."

"Iqbaaaaaalll!!" desis Acha gregetan.

Acha berdiri dari bangku, menaruh kedua tangan di pinggang. Acha memberi sorot tajam ke Iqbal. "Acha itu lagi marah sama Iqbal. Acha itu cemburu sama Tesya. Acha itu kesal sama Iqbal sekarang!" (MRPS/KBNCN/18/H.225)

Berdasarkan data di atas konsep emosi kebencian Acha tergambar bahwa Acha merasa cemburu dan iri hati. Perasaan kesal Acha terjadi karena Iqbal berduaan sama Tesya yang membuat Acha merasa cemburu dan kesal sama Iqbal. Hal tersebut tergambar pada kutipan "Acha itu lagi marah sama Iqbal. Acha itu cemburu sama Tesya. Acha itu kesal sama Iqbal sekarang!". Dari kutipan tersebut tergambar bahwa dialog tersebut termasuk pada klasifikasi emosi kebencian.

#### **Kesedihan**

Emosi Kesedihan merupakan suatu emosi yang berhubungan dengan hilangnya sesuatu yang sangat penting dan berharga dalam hidup. Kesedihan akibat kehilangan sesuatu yang berharga atau bernilai tinggi dalam hidup adalah kesedihan yang kronis, atau kesedihan yang terus-menerus, diikuti dengan menyalahkan diri sendiri, atau menyalahkan diri sendiri, kemudian kesedihan yang tertahan, atau kesedihan yang tersembunyi, dan menimbulkan kesedihan yang tertunda, atau menunda. Kesedihan Dalam hal ini, pelaku berusaha menyembunyikan kesedihannya dan merasa tertekan serta putus asa. Kesedihan yang dialami Acha dalam novel Mariposa, terlihat pada kutipan berikut ini:

#### **Data 6**

Acha menundukkan kepalanya, raut wajahnya bertambah sedih. "Susah banget dapetin hatinya Iqbal, tapi Acha ngga boleh nyerah. Ngga boleh!" (MRPS/KSDHN/18/H.32)

Berdasarkan data di atas konsep emosi kesedihan Acha tergambar karena tokoh Acha pada novel Mariposa merasa sedih bahwa Acha susah untuk mendapatkan hatinya pria yang selama ini Acha suka yaitu Iqbal. Data di atas juga menggambarkan bahwa Acha tidak boleh menyerah untuk terus mengejar cintanya sejak awal bertemu. Hal tersebut tergambar pada kutipan "Acha menundukkan kepalanya, raut wajahnya bertambah sedih". Dari kutipan tersebut tergambar bahwa dialog tersebut termasuk pada klasifikasi emosi kesedihan.

#### **Cinta**

Emosi cinta adalah perasaan tertarik pada orang lain atau perasaan cinta dengan harapan perasaan tersebut akan terbalas. Perasaan atau emosi cinta identik dengan kesetiaan, dan perasaan cinta yang dirasakan seseorang mirip dengan perasaan egois, yaitu cinta seorang anak kepada ibunya. Perasaan cinta yang dialami Acha dalam novel Mariposa, dapat dilihat pada kutipan berikut:

### Data 7

“Acha menganggukan kepalanya cepat.

“Acha ngerasa kalau Iqbal itu cinta pertama Acha. Baru kali ini. Acha langsung jatuh cinta sama pria di pertemuan pertama. Iqbal seperti punya aura yang berbeda dengan pria-pria lain yang pernah Acha kenal.”

“Hm, dia keponakan Aura Kasih mungkin,” potong Amanda sembarang.

“Pokoknya, Acha benar-benar jatuh hati sama Iqbal! Dia cowok pertama yang buat hati Acha bergetar-getar nggak karuan.” (MRPS/CNTA/18/H.8)

Berdasarkan data di atas konsep cinta Acha menggambarkan bahwa Acha sedang jatuh cinta dengan pria yang bernama Iqbal. Dan Acha merasa bahwa Iqbal adalah sosok cinta pertama Acha selama ini. Hal tersebut tergambar pada dialog “Pokoknya, Acha benar-benar jatuh hati sama Iqbal! Dia cowok pertama yang buat hati Acha bergetar-getar nggak karuan”. Dari kutipan tersebut tergambar bahwa dialog tersebut termasuk pada klasifikasi emosi cinta.

### Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan, peneliti menemukan beberapa konsep emosi yang terdapat pada teori David Krech di dalam novel *Mariposa* karya Luluk HF yang meliputi konsep rasa bersalah, rasa bersalah yang dipendam, menghukum diri sendiri, rasa malu, kebencian, kesedihan dan cinta. Dari konsep tersebut bahwasanya memang terdapat klasifikasi emosi di dalam novel *Mariposa* karya Luluk HF. Hasil dari penelitian ini yaitu menjabarkan klasifikasi emosi tokoh utama dalam novel *Mariposa* karya Luluk HF.

### Ucapan Terima Kasih

Penulis mengungkapkan rasa terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penelitian ini. Ucapan terima kasih disampaikan kepada Ibu Dr. Dzarna, MP.d dan Ibu Dina Merdeka Citraningrum, MP.d selaku dosen pembimbing yang sudah memberikan saran dan masukan dalam penelitian ini.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada kedua orang tua saya yang sudah memberikan semangat dan motivasinya untuk menyelesaikan penelitian ini. Ucapan terima kasih selanjutnya kepada teman-teman saya yang sudah membantu dan memberi dukungan untuk bisa dapat menyelesaikan artikel penelitian saya.

### Daftar Pustaka

- Ahmad, A., & Muslimah, M. (2021, December). Memahami Teknik Pengolahan Dan Analisis Data Kualitatif. In *Proceedings of Palangka Raya International and National Conference on Islamic Studies (PINCIS)* (Vol. 1, No. 1).
- Alwisol, A. (2004). *Psikologi Kepribadian*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Amalia, P. R., Qodri, M. S., & Khairussibyan, M. (2022). Klasifikasi Emosi Tokoh Utama dalam Novel 00.00 Karya Ameylia Falensia: Kajian Psikologi David Krech. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(3b), 1678-1683.
- Endaswara, Suwardi. (2008). *Metodelogi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Media Pressindo.
- Fals, I., Dzarna, D., & Vardani, E. N. A. (2023). Nilai Nasionalisme Dalam Novel *Habibie dan Ainun Karya Bcahrudin Jusuf Habibie Dengan Pendekatan Sosiologi Sastra*. *SASTRANESIA: Jurnal Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 11(3), 14-31.

- Hamzah, I., Rusdiawan, R., & Mahyudi, J. (2022). Klasifikasi Emosi Tokoh Qais Al-Qarani Dalam Novel Layla Majnun Karya Nizami Al-Ganjavi: Kajian Perspektif David Krech. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 8(2).
- Haryani, M. A. T., Rahmawati, S. Y., & Kurniawan, E. D. (2024). Kepribadian Dan Emosi Tokoh Saka Dalam Novel Egosentris Karya Syahid Muhammad: Kajian Psikologi Sastra. *Sintaksis: Publikasi Para ahli Bahasa dan Sastra Inggris*, 2(1), 106-118.
- Minderop, Albertine. 2010. *Psikologi Sastra*. Jakarta : Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Nafisa, Z., & Subandiyah, H. Klasifikasi Emosi Tokoh Utama Dalam Novel *The Coldest Boyfriend* Karya Itsfiyawn: Kajian Psikologi Sastra David Krech Serta Manfaatnya Dalam Pembelajaran Sastra Di SMA.
- Nurfauziah, W., Mustika, I., & Priyanto, A. (2022). Analisis Tema Dan Amanat Dalam Novel *Mariposa* Karya Luluk Hidayatul Fajriyah. *Parole: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 5(2), 127-136.
- Prawira, S. D. (2018). Karakter Tokoh Utama Pada Novel *Entrok* Karya Okky Madasari (Kajian Psikologi Sastra). *Jurnal Ilmiah FONEMA: Jurnal Edukasi Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1(1), 1-15.
- Rahman, M. M. M. A. (2023). Emosi Tokoh Utama dalam Novel *Segala yang Diisap Langit* Karya Pinto Anugrah Serta Implikasinya dalam Pembelajaran Sastra Di SMA. *Inovasi Pendidikan*, 10(1).
- Septiana, A. (2020). Klasifikasi Emosi Tokoh Nathan dalam Novel *Dear Nathan* Karya Erisca Febriani: Kajian Perspektif David Krech: *Nathan's Emotion Classification in The Novel Dear Nathan By Erisca Febriani: Study of David Krech's Perspective*. *Jurnal Bastrindo*, 1(1), 17-31.
- Surijah, E. A., Sabhariyanti, N. K. P. D., & Supriyadi, S. (2019). Apakah Ekspresi Cinta Memprediksi Perasaan Dicintai? Kajian Bahasa Cinta Pasif dan Aktif. *Psychopathic: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 6(1), 1-14.
- Utami, R. R., & Asih, M. K. (2017). Konsep diri dan rasa bersalah pada anak didik lembaga pasyarakatan anak kelas IIA Kutoarjo. *Jurnal Dinamika Sosial Budaya*, 18(1), 123-132